

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dipungkiri dewasa ini pendidikan menempati kedudukan yang penting sebagai landasan utama atau pondasi bagi pengembangan potensi yang dimiliki setiap individu untuk kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi dalam diri seseorang. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari pernyataan di atas diungkapkan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa supaya menjadi manusia yang lebih baik dan berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu jenjang pendidikan formal yang harus ditempuh di Indonesia yaitu pendidikan sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa sebelum menuju jenjang sekolah menengah pertama.

Pembelajaran yang terdapat di sekolah dasar salah satunya yaitu pembelajaran IPA. Pembelajaran adalah suatu proses yang diselenggarakan untuk menjadikan seseorang atau makhluk hidup belajar, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung terhadap objek-objek yang akan siswa pelajari, sehingga siswa tertarik untuk mempelajari IPA dan dapat memberi kesan dengan jangka waktu yang lama. Pelajaran IPA diharapkan dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, mempunyai pemikiran kritis, mengembangkan kebiasaan dan sikap ilmiah siswa untuk menemukan dan meningkatkan pemahaman konsep serta potensi yang ada di alam dapat dikembangkan untuk dijadikan sebagai sumber ilmu atau sumber belajar, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan Tujuan pembelajaran IPA SD/MI yang tercantum dalam Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi, yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya;
- (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari;
- (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap

positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat; (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan; (5) meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam; (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan; (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Dalam proses pembelajaran seorang pendidik dapat menggunakan berbagai model pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien, menarik serta inovatif. Namun pada kenyataannya di lapangan, belum semua satuan pendidikan dasar mengarahkan pelaksanaan pembelajaran pada keterampilan proses, seperti halnya yang terjadi di SD Negeri Adiarsa Barat V khususnya di kelas IV, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan dengan guru kelas IV diketahui bahwa: (1) pembelajaran IPA belum mengarah pada pengembangan keterampilan proses seperti: melakukan pengamatan, menafsirkan, mengelompokkan/klasifikasi, meramalkan, melaksanakan percobaan/ eksperimen, dan mengkomunikasikan. Pengembangan keterampilan proses yang dilakukan hanya sampai pada meramalkan (2) kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas (3) kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru kepada siswa mengenai materi pelajaran yang belum dimengerti belum dimanfaatkan dengan baik oleh siswa (4) pengetahuan yang diberikan masih secara lisan atau ceramah sehingga pengetahuan diterima oleh siswa secara abstrak (hanya membayangkan) dimana siswa tidak mengalami atau melihat sendiri proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, konsep-konsep yang berhubungan langsung

dengan lingkungan disekitar sangat dibutuhkan oleh siswa agar pembelajaran tersebut lebih bermakna.

Pentingnya siswa memiliki Keterampilan Proses Sains sebagai persiapan dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup dalam masyarakat sebab siswa dilatih untuk berpikir logis serta kreatif dalam memecahkan masalah.

Untuk mengatasi kondisi tersebut maka perlunya suatu model pembelajaran yang inovatif dan berbasis active learning sehingga siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan proses yang dimilikinya, Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa harus diciptakan oleh guru, pembelajaran yang mengarah pada penemuan, pembelajaran langsung, dan mengimplementasikan keterampilan proses ilmiah.

Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran berbasis *active learning*. Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek ini siswa dilibatkan dalam kegiatan pemecahan masalah, dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, kemampuan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan, meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat dan menghasilkan produk yang dibuat oleh siswa.

Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif belajar dalam kelompok untuk memecahkan masalah, mengembangkan kreativitas dalam merancang dan membuat proyek atau hasil karya serta guru diberi kesempatan untuk mengelola pembelajaran di kelas.

Menurut BIE (dalam Ngalimun, 2014: 185) "*Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-

konsep dan prinsip-prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai dan realistis.”

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul” ***Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar .***”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA belum mengarah pada pengembangan keterampilan proses seperti: melakukan pengamatan, menafsirkan, mengelompokkan, meramalkan, melakukan eksperimen, dan mengkomunikasikan.
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru kepada siswa mengenai materi pelajaran yang belum dimengerti belum dimanfaatkan dengan baik oleh siswa.
4. Siswa hanya diberi pengetahuan secara lisan (ceramah).
5. Belum tepatnya pemilihan model pembelajaran yang efektif.
6. Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap keterampilan proses belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan pada penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap keterampilan proses dalam pembelajaran IPA materi lingkungan tempat tinggal pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah terdapat perbedaan keterampilan proses pembelajaran IPA siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dengan model pembelajaran konvensional?”.



E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Mengetahui perbedaan keterampilan proses pembelajaran IPA siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dengan model pembelajaran konvensional”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap keterampilan proses pembelajaran IPA tentang lingkungan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

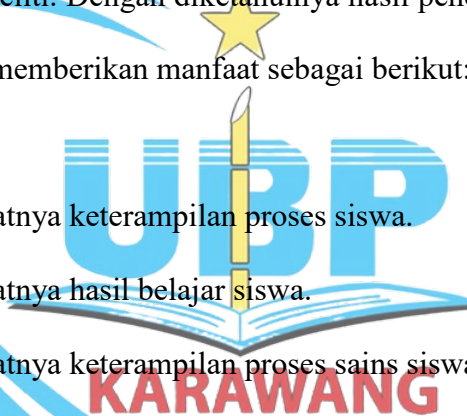
Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru, siswa, dan peneliti. Dengan diketahuinya hasil penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatnya keterampilan proses siswa.
- 2) Meningkatnya hasil belajar siswa.
- 3) Meningkatnya keterampilan proses sains siswa

b. Bagi Guru

- 1) Model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dijadikan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada pembelajaran IPA.
- 2) Menerapkan model pembelajaran yang inovatif, dalam rangka memperbaiki hasil belajar dan keterampilan proses siswa meningkatkan.



c. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan gambaran kepada peneliti mengenai model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam peningkatan keterampilan proses siswa.
- 2) Sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam meningkatkan berbagai kemampuan siswa.

d. Bagi SD Negeri Adiarsa Barat V

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan proses siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Adiarsa Barat V.
- 2) Menumbuhkan proses pembelajaran yang berbasis *active learning*.

